

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah anak diajarkan mata pelajaran sebagai dasar penunjang kecerdasan, mata pelajaran yang diajarkan oleh guru memiliki peran masing-masing. Mata pelajaran yang sangat penting untuk menambah rasa cinta kepada tanah air dan sikap yang memiliki rasa kebangsaan serta memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa, adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dasar mempelajari mata pelajaran PKn di sekolah, agar siswa diajarkan mengenai rasa cinta akan tanah air atau yang biasa disebut dengan patriotisme.

Tujuan PKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah salah satunya dengan berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, setara berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia, agar dapat hidup bersama.

Pengetahuan tentang kewarganegaraan tentu tidak langsung diserap dan dipahami oleh anak. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan antara hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang baik. Disamping pendidikan kewarganegaraan yang menyangkut tentang rasa cinta tanah air, sikap kepahlawan, hak dan kewajiban sebagian kajian moral dan kewarganegaraan

warga Negara, anak sebagai siswa di sekolah perlu diajarkan mengenai pendidikan karakter secara khusus.

Siswa sebagai generasi penerus adalah aset berharga bangsa, di tangan generasi muda (siswa) terdapat amanah besar, peserta didik dalam penerus peradapan dan perjuangan bangsa serta rasa Patriotisme berikutnya. Sehingga merupakan suatu keharusan bagi siswa untuk mengetahui sejarah patriotisme Indonesia. Selain itu penanaman serta penguatan cinta tanah air menjadi hal yang sangat penting untuk diberikan kepada para generasi penerus. Peran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam rangka menumbuhkan kesadaran bela Negara dan meningkatkan rasa cinta pada tanah air (patriotisme) bagi generasi penerus. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) juga merupakan salah satu cara atau mediasi untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara dimana setiap generasi penerus harus memiliki rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

Karena hal tersebut dinilai sangat penting maka mata pelajaran PKn di terapkan sejak dini di setiap jengjang pendidikan. Dengan harapan PKn mampu membina serta menumbuhkan wawasan serta kesadaran bernegara dari generasi penerus bangsa (siswa), sikap perilaku yang cinta akan tanah air yang berdasarkan kepada Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa yang berbudi luhur, dan berkepribadian Indonesia yang santun, profesional, hebat dan cerdas.

Budaya asli yang kini kian semakin terpuruk, hal ini dapat dilihat dari semangat dan rasa tanggung jawab siswa yang semakin merosot ketika

pelaksanaan kegiatan-kegiatan kebudayaan bahkan hanya sedikit dari sekian banyak siswa yang paham mengenai sejarah patriotisme Indonesia.

Kesadaran akan rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa dan Negara sudah mulai pudar dan rasa memiliki rasa cinta tanah air. Siswa hanya sekedar melaksanakan kegiatan upacara hanya sebagai kegiatan formalitas saja, tanpa menghargai dan menyadari arti sesungguhnya. Kegiatan hari-hari besar nasional hanya dianggap sebagai selingan saja, sesungguhnya siswa dalam mengikuti segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta akan tanah air semakin diabaikan.

Akibatnya nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila mulai pudar dan terabaikan. Semakin banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah, rasa tanggung jawab peserta didik terhadap bangsa, Negara dan lingkungannya sudah pudar, di karenakan budaya luar yang masuk tanpa diiringi oleh batasan-batasan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SMA HKBP Sidorame Medan telah menunjukkan gejala semakin menurunnya sikap Patriotisme peserta didik karena perubahan zaman dimana itu terlihat dari sikap siswa yang malas-malasan mengikuti upacara dan saat menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu wajib tidak semua siswa menyanyikannya. Banyak siswa yang saat mengikuti upacara bendera siswa tidak khusuk dalam mengikutinya dan dilihat lag kebersihani dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang **“Peran Mata Pelajaran PKn Dalam Pembentukan sikap patriotisme siswa di SMA HKBP Sidorame Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Setelah diuraikan faktor-faktor yang mendorong penulis untuk mengadakan peneliti maka berdasarkan latar belakang diatas,penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran mata pelajaran PKn dalam pembentukan sikap patriotisme siswa
2. Rendahnya pembinaan terhadap sikap patriotisme siswa pada mata pelajaran PKn
3. Sedikit dari sekian banyak siswa yang paham mengenai arti dari pancasila dan patriotisme
4. Kesadaran akan rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa dan negara sudah mulai pudar

C. Batasan Masalah

Masalah yang terlalu luas dan umum perlu dibatasi agar memudahkan penulis dalam memecahkan masalah. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah penelitian pada **“ Bagaimana Peran mata pelajaran PKn dalam pembentukan sikap patriotisme siswa di SMA HKBP Sidorame Medan”**.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran mata pelajaran PKn dalam pembentukan sikap patriotisme siswa di SMA HKBP Sidorame Medan?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di sebutkan di atas, untuk mengetahui Peran mata pelajaran PKn dalam pembentukan sikap patriotisme pada siswa SMA HKBP Sidorame Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk melatih dan meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penulisan karya ilmiah.
2. Penulisan ini dapat diharapkan member masukan bagi ilmu sosial tentang Peran mata pelajaran PKn dalam pembentukan sikap patriotisme siswa.
3. Untuk menambah ragam bentuk penelitian mahasiswa khususnya pada jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial UNIMED.
4. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi para Guru khususnya Guru PKn untuk meningkatkan cara dalam membina sikap rasa patriotisme siswa.